

DIGITALISASI PRODUK USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) DI PERDESAAN (Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pengembangan UMKM Keripik Kaca Salsa)

Wilda Ade Lia¹, Gita Nur Vania², Gina Khairina Suraya³,
Soviana Hidayatulloh⁴, Panji Muhamad Nur⁵

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3,4,5}
E-mail: wildaadelia99@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan artikel ilmiah ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif. Objek dalam kegiatan Praktik pemerintahan ini adalah Keripik Kaca Salsa. Kegiatan Praktek Pemerinatahan dalam bentuk pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Desa Sindangkasih pada umumnya menggambarkan terdapat banyak potensi, namun belum tergali dan teroptimalkan dalam pemanfaatannya. Dimana potensi merupakan sumber daya yang tersedia yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan. Dengan demikian, potensi di Desa Sindangkasih bisa dimaksimalkan dalam pemanfaatannya dengan cara melakukan pendekatan, penyuluhan, pengarahan, penekanan dengan kesepakatan terhadap unsur manusianya dan dengan cara diadakannya stimulus/bantuan dalam bentuk pendanaan dan sumbangsih pemikiran. Berdasarkan hasil Inventarisasi yang dilakukan bersama Kepala Desa dapat diketahui bahwa terdapat 52 pelaku UMKM di Desa Sindangkasih yang terbagi atas 6 klasifikasi, yaitu: olahan makanan, kerajinan, perikanan/peternakan, perkebunan/hutan, jasa /montir/bengkel, dan wisata/budaya, dengan berbagai permasalahan yang kompleks di dalamnya. Adapun permasalahan dalam Pengembangan pada UMKM Keripik Kaca Salsa yaitu: Perijinan Dasar, Tidak ditemukan dalam google maps dan Belum adanya identitas UMKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukannya Pembuatan NIB, Menambahkan lokasi dan rating pada google maps dan Membuatkan Profil Perusahaan Kegiatan ini di laksanakan dalam rangka mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Desa Sindangkasih. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan digitalisasi produk UMKM di perdesaan guna mentransformasikan proses pemasaran yang bersifat konvensional ke arah digital di era new normal. Berdasarkan hasil konsolidasi dan rekomendasi dari kelompok akhirnya kami memilih salah satu UMKM di Desa Sindangkasih yaitu Keripik Kaca Salsa

Kata kunci : Teknologi Informasi; Usaha Mikro Kecil dan Menengah;

ABSTRACT

The writing of this scientific article is motivated by the problems faced by MSMEs in developing MSMEs. The research method used for writing this article is a qualitative research method that is structured descriptively. The object in this government practice activity is Salsa Glass Chips. This government practice activity in the form of assistance aims to increase efforts to develop MSMEs. Based on the results of observations, it is known that Sindangkasih Village in general describes there is a lot of potential, but

it has not been explored and optimized in its utilization. Where potential is available resources that may be used to overcome problems. Thus, the potential in Sindangkasih Village can be maximized in its utilization by approaching, counseling, directing, emphasizing with an agreement on the human element and by providing stimulus/assistance in the form of funding and thought contributions. Based on the results of the inventory carried out with the Village Head, it can be seen that there are 52 MSME actors in Sindangkasih Village which are divided into 6 classifications, namely: food processing, handicrafts, fisheries/animal husbandry, plantations/forests, services/ mechanics/workshops, and tourism/culture. with various complex problems in it. The problems in the development of Salsa Glass Chips SMEs are: Basic Licensing, Not found on google maps and the absence of the identity of SMEs. To overcome this problem, the NIB was made, added the location and rating on google maps and made a company profile. This activity was carried out in order to encourage the growth of MSMEs in Sindangkasih Village. In addition, this activity also aims to digitize MSME products in rural areas in order to transform conventional marketing processes into digital in the new normal era. Based on the results of consolidation and recommendations from the group, we finally chose one of the MSMEs in Sindangkasih Village, namely Salsa Glass Chips

Keyword : *Information Technology; Micro small and Medium Enterprises;*

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan transformasi digital, konektivitas menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh. Peran UMKM yang sudah terbukti sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi tentu harus ditingkatkan agar dapat berkembang secara lebih las sehingga memiliki daya saing. Daya saing tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan penggunaan Teknologi Informasi agar UMKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu penopang perekonomian bangsa. UMKM cukup membantu dalam menekan angka pengangguran, penyediaan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Namun belum semua UMKM mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan masalah dihadapi. Pendampingan terhadap pelaku usaha home industry untuk menjadi UMKM bertujuan untuk memberikan peluang yang lebih kepada pelaku usaha dalam berbagai aspek. Yang harus lebih di optimalkan. Pelaku usaha home industry pada saat ini menjalankan usahanya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Salah satu cara untuk mendukung ekonomi kreatif adalah dengan pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Pengembangan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan pendampingan pendaftaran usaha. Agar kedepannya usaha yang dijalankan dapat berkembang kearah yang lebih baik, maka usaha harus memiliki izin secara legal (Mekari,2021). Seperti yang telah diketahui usaha yang sudah terdaftar dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) tentunya akan mendapatkan banyak keuntungan seperti mendapatkan informasi terkait kegiatan seminar atau motivasi untuk para pelaku usaha, selain itu bahan materi juga akan di prioritaskan bagi usaha yang sudah terdaftar dan memiliki NIB.

Keripik Kaca Salsa adalah sebuah usaha *home industri* yang bergerak dalam bidang olahan makanan (Industri Produk Makanan) yang berdiri pada Tahun 2018 di Sindangkasih. Dalam proses produksinya telah memiliki 10 tenaga kerja. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Keripik Kaca Salsa adalah modal dan perizinan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan sebuah pendampingan terhadap pelaku UMKM keripki Kaca Salsa melaksanakan usaha yang telah di rintis. Berdasarkan kondisi yang sudah di jelaskna sebelumnya, kegiatan pendampingan ini akan sangat membantu dan bermanfaat bagi pelaku Usaha tersebut. Pendampingan yang dilakukan oleh peserta praktik

Pemerintahan berfokus pada pendampingan kewirausahaan utamanya pada proses pendaftaran usaha sehingga para pemilik usaha memiliki nomor induk berusaha (NIB).

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan memfokuskan kajian penulisan ini dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan UMKM Keripik Kaca Salsa”

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Munculnya Teknologi Informasi dapat meningkatkan kinerja serta berbagai kegiatan dapat dilaksanakan secara cepat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Haag dan Keen (dalam Kadir, 2005: 2) menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Pada dasarnya Teknologi Informasi ditujukan untuk mempermudah kehidupan manusia. Teknologi Informasi banyak digunakan dalam Pengelolaan Pekerjaan karena tingkat keefektifitasannya yang mampu mempercepat pekerjaan. Maka dari itu pelaku UMKM sangat diharapkan untuk Melek teknologi, agar mempermudah dalam pertukaran informasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa Pengertian Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Republik Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

UMKM adalah peluang usaha Produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha Kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria

usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. (Tambunan, 2017).

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif yang disusun secara deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau lisan dideskripsikan dalam tulisan (Moleong, 2007: 49). Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk meneliti dan memahami kondisi objek secara alamiah. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan perangkat desa. Selain itu data juga diperoleh melalui studi dokumen dan literatur, yaitu berupa peraturan-peraturan tentang kearsipan, undang-undang kearsipan, kebijakan-kebijakan pemerintah, baik pusat, provinsi, kabupaten maupun desa dan buku-buku tentang kearsipan.

Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan bersifat deskriptif. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memilih data yang benar-benar diperlukan dan dipakai sebagai sumber informasi penelitian dan data yang tidak terpakai akan diabaikan (Sugiyono, 2009: 338). Data-data ini akan dirangkai dalam susunan yang menggambarkan keseluruhan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya adalah penyajian data, yaitu data-data yang sudah tersusun dapat menjadi informasi yang dapat dipakai sebagai dasar penarikan kesimpulan (Idrus, 2009: 151). Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat keseluruhan permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga akan terlihat kesamaan, perbedaan serta hubungan antar data. Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah disajikan, sehingga sampai pada tahap

penentuan pemecahan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu penopang perekonomian bangsa. UMKM cukup membantu dalam menekan angka pengangguran, penyediaan lapangan kerja serta mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Namun belum semua UMKM mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan masalah dihadapi. Pendampingan terhadap pelaku usaha home industry untuk menjadi UMKM bertujuan untuk memberikan peluang yang lebih kepada pelaku usaha dalam berbagai aspek. Yang harus lebih di optimalkan. Pelaku usaha home industry pada saat ini menjalankan usahanya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Salah satu cara untuk mendukung ekonomi kreatif adalah dengan pengembangan dan pemberdayaan pelaku UMKM dengan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki.

Desa Sindangkasih pada umumnya menggambarkan terdapat banyak potensi, namun belum tergali dan teroptimalkan dalam pemanfaatannya. Dimana potensi merupakan sumber daya yang tersedia yang mungkin dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan. Dengan demikian, potensi di Desa Sindangkasih bisa dimaksimalkan dalam pemanfaatannya dengan cara melakukan pendekatan, penyuluhan, pengarahan, penekanan dengan kesepakatan terhadap unsur manusianya dan dengan cara diadakannya stimulus/bantuan dalam bentuk pendanaan dan sumbangsih pemikiran.

Berdasarkan hasil Inventarisasi yang dilakukan bersama Kepala Desa dapat diketahui bahwa terdapat 52 pelaku UMKM di Desa Sindangkasih yang terbagi atas 6 klasifikasi, yaitu: olahan makanan, kerajinan, perikanan/peternakan, perkebunan/hutan, jasa /montir/bengkel, dan wisata/budaya, dengan berbagai permasalahan yang kompleks di dalamnya. Diantara banyaknya persoalan yang ada akses perizinan merupakan kebutuhan dasar bagi perkembangan suatu usaha, apalagi saat ini perizinan merupakan prasyarat yang harus dimiliki oleh UMKM dalam mengakses modal kerja di lembaga keuangan maupun bantuan

sosial dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Maka dari itu kami selaku mahasiswa Praktek pemerintahan bermaksud untuk melakukan pendampingan pada salah satu UMKM di Desa Sindangkasih. Dalam kegiatan pendampingan tersebut Sebanyak 5 (lima) orang mahasiswa FISIP Universitas Galuh memberikan penyuluhan dan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai salah satu legalitas usaha. Hal ini di laksanakan dalam rangka mendorong pertumbuhan UMKM yang ada di Desa Sindangkasih. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan digitalisasi produk UMKM di perdesaan guna mentransformasikan proses pemasaran yang bersifat konvensional ke arah digital di era *new normal*. Berdasarkan hasil konsolidasi dan rekomendasi dari kelompok akhirnya kami memilih salah satu UMKM di Desa Sindangkasih yaitu Keripik Kaca Salsa.

Keripik Kaca Salsa adalah salah satu UMKM di RT/RW 025/08 Dusun Sukamaju Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih yang di kelola oleh Ibu Komala Wandira sejak tahun 2018. Dalam menggeluti usaha ini, awalnya ibu Komala memiliki seorang teman yang berjualan keripik kaca, kemudian berinisiatif membuat usaha tersebut.

Ditemui di kediamannya pada (22/10/2021) Ibu Komala mengungkapkan bahwa usaha miliknya mendapat banyak pesanan dari luar Jawa, hanya saja terkendala modal karena usahanya yang bersifat mikro sehingga pesanan tidak banyak diambil. Selain itu, Keripik Kaca Salsa belum memiliki surat-surat karena ribet dan belum tahu proses pengurusannya. Maka dari itu dalam rangka mendorong digitalisasi UMKM, mahasiswa FISIP memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB).

Dalam kegiatan ini mahasiswa FISIP melakukan pembuatan NIB secara *online* pada laman www.oss.go.id dengan tujuan agar Pelaku UMKM memiliki Nomor Induk Berusaha. Perizinan Online Terpadu atau yang biasa disebut *Online Single Submission* (OSS) adalah perizinan yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, Gubernur atau

Bupati melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Kegiatan Praktek Pemerintahan dalam bentuk pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan UMKM. Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu:

Tabel 27. Permasalahan dan Solusi

N o	Permasalahan	Solusi	Capaian
1.	Perijinan Dasar	Perlu mengajukan ijin dasar	Pembuatan NIB
2.	Tidak ditemukan dalam <i>google maps</i>	Perlu di buat lokasi pada <i>google maps</i>	Menambahk an lokasi dan rating pada <i>google maps</i>
3.	Belum adanya identitas UMKM	Membuatka n Profil Perusahaan	Memiliki Profil Usaha yang dapat diakses dalam blog

Hasil Kegiatan Praktek Pemerintahan yang dilakukan oleh mahasiswa FISIP Universitas Galuh ini dilakukan selama satu bulan, yang dimulai sejak tanggal 11 Oktober-11 November 2021 yang dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: Inventarisir Data UMKM di Desa Sindangkasih, Kunjungan pada UMKM yang berpotensi dapat berkembang, Kunjungan terhadap UMKM sasaran,

Inventarisir Data UMKM di Desa Sindangkasih

Pada tahap pertama, mahasiswa FISIP Universitas Galuh melakukan kunjungan dan Inventarisir data Pelaku UMKM di Desa Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Berdasarkan Hasil Inventarisir data diketahui bahwa Desa Sindangkasih memiliki 52 Pelaku UMKM yang terbagi atas enam klasifikasi, yaitu: olahan makanan, kerajinan, perikanan/peternakan, perkebunan/hutan, jasa/montir/bengkel, dan wisata/budaya.

Kunjungan pada UMKM yang berpotensi dapat berkembang

Dalam Kunjungan pada UMKM yang berpotensi dapat berkembang, mahasiswa Praktek mengunjungi beberapa UMKM yang ada di Desa Sindangkasih. Dalam kunjungan tersebut diketahui 5 dari 7 sudah Memiliki NIB dan P-IRT.

Kegiatan kunjungan ini dilakukan untuk mengetahui SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity* dan *Threat*) para pelaku UMKM. Adapau pelaku UMKM yang kami kunjungi yaitu:

1. Dorokdok Kulit Sapi

Dorokdok kulit sapi merupakan perusahaan (*home industri*) yang bergerak dalam bidang olahan makanan (Industri Produk Makanan) yang berdiri pada Tahun 2005 di Garut. Karena pada waktu itu pak Haris selaku pemilik perusahaan menikah dan tinggal di Garut, maka dari itu pak Haris berniat untuk membuat Kerupuk Dorokdok Kulit sapi ini. Setelah beberapa Tahun berjalan, Pak Haris dan Istrinya pindah Ke Sindangkasih dan melanjutkan Usahnya di Ciamis.

Dalam kunjungan ini kami mengetahui bahwa Usaha Dorokdok Kulit Sapi sudah memiliki NIB, IUMK dan sedang proses P-IRT.

Kami hanya dapat membantu membuatkan laman Facebook dan memberikan label atau menambahakna lokasi pada *google maps*.

2. Cakuwe

Produk Cakuwe merupakan perusahaan (*home industri*) yang bergerak dalam bidang olahan makanan (Industri Produk Makanan) yang berdiri pada Tahun 2010 di Sindangkasih. Sebelumnya usaha ini berproduksi di Purwakarta, semenjak suami ibu Itoh meninggal maka usaha tersebut pindah ke Sindangkasih.

Adapun data yang kami temuka dalam kunjungan yaitu untung dan ruginya penjualan cakuwe ini tergantung pada laku atau tidaknya penjual bubur, karena cakuwe ini di jual di tukang bubur.

3. Keremes Mawar Caca Putra

Keremes Mawar Caca Putra merupakan perusahaan (*home industri*) yang berbahan dasar singkong. Keremes Mawar Caca Putra

memiliki 25 pekerja yang memproduksi setiap hari mulai jam 08:00-16:00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa Keremes Mawar Caca Putra telah memiliki NIB, P-IRT dan Ijin Edar. Maka dari itu kami hanya membantu memberikan label atau menambahkannya lokasi pada *google maps*

4. Kerupuk Ikan Sukahati

Dalam Kunjungan ini kami hanya memberikan memberikan label atau menambahkannya lokasi pada *google maps* karena kerupuk ikan sukahati sudah Memiliki NIB, IUMK, P-IRT dan Ijin Edar.

5. Tahu

Dalam Kunjungan ini kami hanya *memberikan* memberikan label atau menambahkannya lokasi pada *google maps* sekaligus memberikan sosialisasi mengenai NIB kepada pelaku usaha. Namun UMKM tahu ini sedang proses pembuatan NIB oleh salah satu Dinas di Kabupaten Ciamis.

6. Tempe mas Dion

Tempe Mas Dion adalah salah satu UMKM yang ada di Sindangkasih. Dalam kunjungan ini diketahui bahwa UMKM ini telah memiliki NPWP perusahaan namun sedang berada di salah satu Bank yang ada di Indonesia.

Maka dari itu dalam kunjungan ini kami hanya memberikan label atau menambahkannya lokasi pada *google maps*.

7. Keripik Kaca Salsa

Keripik Kaca Salsa adalah *Home Industri* yang bergerak di bidang makanan yaitu pembuatan keripik kaca dengan bahan dasar singkong.

Berdasarkan hasil analisis situasi, akhirnya kelompok praktek merekomendasikan salah satu UMKM yaitu Keripik Kaca Salsa untuk di damping dalam Proses Pembuatan NIB.

Kunjungan terhadap UMKM sasaran

Tahap selanjutnya yaitu kunjungan terhadap UMKM sasaran yaitu Keripik kaca Salsa.

Keripik Kaca Salsa merupakan perusahaan (*home industri*) yang bergerak dalam bidang olahan

makanan (Industri Produk Makanan) yang berdiri pada Tahun 2018 di Sindangkasih. Kerpiki Kaca Salsa memiliki 10 tenaga kerja dalam proses produksinya. Adapun sarana dan Prasarana yang digunakan dalam usaha Keripik kaca yaitu rumah dan milik pribadi, artinya bukan sewaan. Berdsakaan hal tersebut perkiraan hasil penjualan Keripik Kaca Salsa yaitu Rp. 20.000.000/tahun

Keripik Kaca Salsa berlokasi di Dusun Sukamaju RT/RW 025/08 Desa/Kel. Sindangkasih Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Alasan kami memilih keripik kaca salsa karena dengan produk yang sudah terkenal namun belum memiliki perizinan. Maka dari itu alasan tersebut kami jadikan acuan untuk pendampingan pembuatan NIB. Adapun analisis SWOT UMKM Keripik Kaca Salsa adalah sebagai berikut:

1. *Strngth* (Kekuatan) : Menjual produk untuk berbagai kalangan, tidak mudah basi dan Harga bersahabat
2. *Weakness* (Kelemahan): Banyak produk serupa, faktor cuaca dan bumbu mahal
3. *Opportunity* (peluang): Disukai banyak orang, Pemasaran mudah dan Produk bervariasi.
4. *Threat* (ancaman) : Banyak produk serupa yang beredar dipasaran



Gambar 58. Kunjungan Ke UMKM Keripik Kaca Salsa

Adapun Penyelesaian persoalan prioritas UMKM yaitu Sosialisasi dan Pendampingan NIB, Menambahkannya lokasi dan Rating pada *Google Maps* dan Pembuatan Profil Usaha.

1. Sosialisasi dan Pembuatan NIB

Salah satu permasalahan prioritas UMKM adalah mengenai perizinan usaha. Dalam penyelesaiannya mahasiswa Praktek Pemerintahan

mendampingi dan membuat NIB untuk pelaku UMKM Kripik Kaca Salsa.

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan perundang-undangan. Legalitas ini sebagai bukti pendaftaran penanaman modal/berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan tanda terdaftar perusahaan

Pembuatan NIB ini dilakukan secara online dengan tahapan sebagai berikut:

- Login pada www.oss.go.id, dengan mengisi data perusahaan, data kepemilikan, penggunaan tenaga kerja dll
- Mengisi Informasi bidang usaha yang sesuai dengan digit Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
- Pengisian data yang sesuai dengan yang di sediakan oleh sistem OSS
- Berikan tanda *checklist* sebagai bukti persetujuan pernyataan
- NIB serta lampiran siap di cetak.



Gambar 59. NIB Keripik Kaca salsa



Gambar 60. KBLI Keripik Kaca salsa

Pembuatan Ijin usaha tersebut dilakukan secara online dan hasilnya dapat di terima saat itu juga dengan cara mengunduh file dari OSS. NIB sebagai perijinan dasar yang sangat bermanfaat untuk legal *standing* sekaligus digunakan sebagai dasar untuk perijinan lainnya seperti pembuatan sertifikat halah, P-IRT ataupun BPOM.

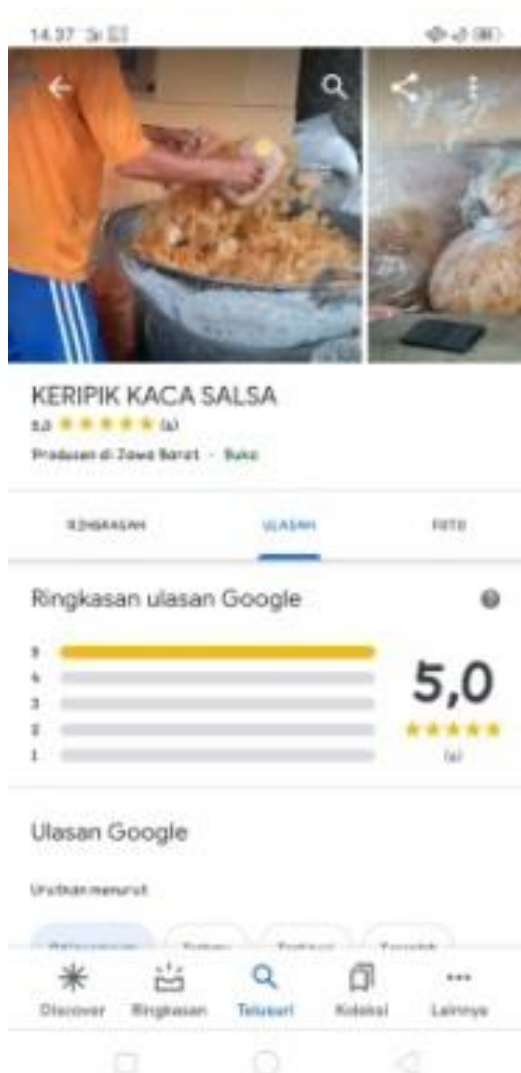
2. Menambahkan Lokasi dan Rating pada *Google Maps*

Google Maps merupakan layanan gratis yang disediakan oleh *google*. *Google Maps* adalah suatu peta dunia yang dapat digunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan kata lain, *google maps* merupakan suatu peta yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu *browser*. Salah satu fungsi utama *google maps* adalah untuk menunjukkan rute yang bisa dilalui oleh pengguna yang ingin menuju suatu lokasi (*localyse.eu*, 2021)

Pada Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam digitalisasi UMKM yaitu memanfaatkan platform *google maps* untuk membantu seseorang atau orang lain menemukan suatu tempat tertentu. Dalam hal ini seseorang dapat mengetahui lokasi dan informasi UMKM Keripik Kaca Salsa hanya dengan mengetikkan nama "Keripik Kaca Salsa" pada pencarian di *google maps*.

Dalam kegiatan ini, kami Menambahkan Lokasi dan Rating pada *Google Maps* dengan tujuan agar Keripik Kaca Salsa muncul paling atas

dalam pencarian.



Gambar 61. Menambahkan Lokasi dan Rating pada Google Maps

3. Pembuatan Profil Usaha

Selama kegiatan Praktek, Mahasiswa FISIP Unigal telah membantu membuat Profil usaha guna untuk kebutuhan promosi agar dapat dikenal dengan lebih mudah.

Profil usaha ini mencakup biodata tentang kepemilikan, alamat usaha, produk usaha, analisis SWOT dan *contact person* pemilik.

Adapun dalam pembuatan profil usaha Keripik Kaca Salsa ini di tulis dan di publikasikan dalam blog, hal ini sebagai pemanfaatan Teknologi Informasi dalam berwirausaha.



Gambar 62. Profil usaha pada blog

KESIMPULAN

Dalam mewujudkan transformasi digital, konektivitas menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh dalam pengembangan UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu penopang perekonomian bangsa. Berdasarkan hasil Inventarisasi yang dilakukan bersama Kepala Desa dapat diketahui bahwa terdapat 52 pelaku UMKM di Desa Sindangkasih yang memiliki permasalahan yang bervariasi. Diantara banyaknya persoalan yang ada, akses perizinan merupakan kebutuhan dasar bagi perkembangan suatu usaha, Maka dari itu kami selaku mahasiswa Praktek pemerintahan bermaksud untuk melakukan pendampingan pada salah satu UMKM di Desa Sindangkasih. yaitu Keripik Kaca Salsa. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: Inventarisir Data UMKM di Desa Sindangkasih, Kunjungan pada UMKM yang berpotensi dapat berkembang, Kunjungan terhadap UMKM sasaran, Sosialisasi dan Pendampingan NIB, Menambahakna lokasi dan Rating pada *Google Maps dan* Pembuatan Profil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Data Pokok Desa Sindangkasih

- Imron, A. 2021. *Pemanfaatan Digital Marketing Untuk UMKM Jamu Mak Astuti Sewaka Pemalang*. *Economy and Bussiness*, 1(2), 1-13.
- Lubis, T. A. 2016. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi*. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan pembangunan Daerah*, 3 (3), 163-174.
- Sujito, S., Faiz., Wirawan, I. M., Putranto, H., Syah, A. I., Mayrawan, D., & Yk, F, S. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Legalitas Perijinan Dan Pemasaran Pada UMK Baking Lovers Lawang*. *SNAPTEKMAS*, 2(1).
- Widiawati, C., & Kusumaningtyas, D. 2021. *Pendampingan Usaha Rumahan Menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. *Society*, 2(1),1-7.